

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan yang maha Esa, yang memberi hikmat, kekuatan serta kesehatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul implementasi nilai budaya *Tongkon* dan pengaruhnya terhadap keharmonisan masyarakat Salusilaga di Kecamatan Buntu Pepasan.

Penulis menyadari bahwa dalam perjuangan penulis selama berada di bangku kuliah sampai pada tahap penyusunan skripsi ini begitu banyak tantangan bahkan kesulitan-kesulitan yang penulis alami. Namun, karena anugerah dan pertolongan Tuhan yang senantiasa menolong dan memampukan penulis, bahkan menghadirkan orang-orang baik yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memotivasi penulis.

Yang Penulis sangat kasihi dan banggakan orang tuaku tercinta, Papa (Matius Tale') dan Mama (Yohana Sanda). Mereka adalah orang hebat, luar biasa yang tangguh boleh membesarkan, merawat, mendidik, mendukung, memotivasi, bahkan senantiasa mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang selama melakukan perkuliahan di kampus IAKN Toraja. Terima kasih kepada saudara-saudaraku, Simon Pune', Marthinus, Lius, Alfrida, Aris, Markus Tandil, dan Novita Banne yang senantiasa memberi semangat, dan motivasi, selama menempuh Pendidikan di IAKN Toraja.

Dengan penuh rasa hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku rektor Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja.
2. Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku dekan fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
3. Bapak Darius M.Th selaku koordinator prodi Teologi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Bapak Oktaviandi Rantelino, M.Si dan Bapak Vangky Asyer, M.Sn yang menjadi orang tua (perwalian) penulis selama kuliah di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Terima kasih untuk dukungan dan perhatian yang diberikan selama masa perkuliahan penulis.
5. Bapak Salmon Pamantung, Ph.D dan Bapak Renaldus Tanduklangi M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th selaku dosen penguji 1 dan bapak Admadi Balloara Dase, M.Si selaku dosen penguji 2. Terima kasih atas arahan, pengertian, dukungan, saran dan masukan yang diberikan kepada penulis.
7. Segenap dosen dan pegawai di IAKN Toraja secara khusus yang telah mengajar, bahkan membagikan berbagai ilmu bahkan pengalaman bagi penulis mulai dari semester awal hingga pada semester akhir.

8. Segenap keluarga besarku dari papa (Matius Tale') dan mama (Yohana Sanda) yang juga senantiasa mendukung, memotivasi, mendoakan bahkan memberikan bantuan-bantuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
9. Kepada bapak Yonatan Tonno' S.Th dan ibu Pdt. Irmawati Bittikaka S.Th dan juga adikku Hans Ortis Palimbunga yang juga senantiasa menjadi penyemangat, selalu mengarahkan, mendidik dan mengasihi penulis seperti anak sendiri.
10. Kepada segenap warga jemaat Gereja Toraja jemaat Rantepasang klasis Parandangan yang senantiasa mendukung dan memberikan bantuan melalui materi selama penulis menempuh Pendidikan.
11. Segenap warga jemaat Bangkelekila' sebagai tempat dimana penulis melakukan praktek studi pelayanan dan pengembangan diri. Dan juga kepada orang tua terkasih Bapak Petrus Bite' Patawang, ibu Martina, adikku Rante dan Berti yang telah menerima dan senantiasa memotivasi, mengarahkan penulis selama melaksanakan praktek di jemaat Bangkelekila'.
12. Segenap jemaat Elim Klasis Malangke' yang telah menerima bahkan mengarahkan dan memotivasi penulis selama dalam melaksanakan Kuliah kerja lapangan (KKL). Dan kepada orang tua terkasih bapak Djudius dan ibu Emma parinya, dan juga kepada adikku Nola yang

telah menerima penulis, mengasihi bahkan mengarahkan penulis selama melakukan praktek.

13. Kepada semua narasumber yang boleh menjadi informan penulis untuk mendapatkan informasi di lokasi penelitian. Juga kepada kakakku Jeniati Yunus yang dengan sabar selalu menemani penulis selama melaksanakan penelitian.
14. Ibu Yuliana Meti yang menjadi orang tua kami di kos yang senantiasa menyayangi, mengarahkan dan juga selalu memotivasi dalam banyak hal. Juga kepada teman-teman di kos Hantrini, Meli, kak Dita, kak Erik, kak Velin, bang Tris yang juga senantiasa membantu dalam banyak hal, menjadi teman saling berbagi, bahkan saling memotivasi dalam banyak hal.
15. Kepada sahabat-sahabatku Ayu, Ela, Meli, Delchy, Yohana, Elentika, Septian, Janto, Alvary Exan, Gilbert, Yulti, Mhelisa yang senantiasa menjadi sahabat yang baik yang juga selalu mendukung, memotivasi bahkan menolong penulis dalam banyak hal.
16. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 terkhusus keluarga besar kelas C Teologi yang senantiasa berbagi informasi, pengalaman, canda tawa dan telah berjuang bersama-sama dari awal hingga penyelesaian perkuliahan di IAKN Toraja.

17. Semua orang-orang baik yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu dan mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, walaupun penulis telah melakukan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan para pembaca.

Mengkendek, 06 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Akademis.....	7
2. Praktis	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penelitian Marta Milda.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penelitian Ezron Manginta & A. K. Sampe Asang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hakikat Kebudayaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kebudayaan	Error! Bookmark not defined.

2. Fungsi Kebudayaan	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Kebudayaan Dalam Hidup Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
C. Kebudayaan Toraja	Error! Bookmark not defined.
D. Kehidupan Harmonis dan Disharmonis	Error! Bookmark not defined.
1. Kehidupan Harmonis	Error! Bookmark not defined.
2. Kehidupan Disharmoni	Error! Bookmark not defined.
E. Budaya <i>Tongkon</i> Masyarakat Toraja	Error! Bookmark not defined.
F. Indikator atau nilai-nilai Rambu Solo' dalam <i>katongkonan</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Nilai Sosial/Nilai Kebersamaan	Error! Bookmark not defined.
2. Nilai Persekutuan	Error! Bookmark not defined.
3. Nilai Ketaatan	Error! Bookmark not defined.
4. Nilai Ketentraman	Error! Bookmark not defined.
5. Nilai kekeluargaan	Error! Bookmark not defined.
6. Nilai Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Data Primer	Error! Bookmark not defined.
2. Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Studi Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2. Observasi	Error! Bookmark not defined.
3. Wawancara	Error! Bookmark not defined.
4. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
E. Informan	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.

2. Display Data	Error! Bookmark not defined.
3. Penarikan kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Perpanjangan keikutsertaan	Error! Bookmark not defined.
2. Ketekunan Pengamatan	Error! Bookmark not defined.
3. Triangulasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pemaparan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
CURRICULUM VITAE.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang multikultural. Dikatakan sebagai negara yang multikultural sebab setiap daerah di Indonesia memiliki budayanya masing-masing.¹ Masyarakat dan kebudayaan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebab tidak ada kebudayaan yang tidak dapat bertumbuh dari suatu masyarakat, demikian juga bahwa tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan karena tanpa kebudayaan tidak mungkin masyarakat dapat bertahan. Begitupun dengan masyarakat Toraja yang tidak dapat dipisahkan dari budayanya. Budaya yang tumbuh dalam masyarakat Toraja merupakan warisan dari nenek moyang yang terus menerus dijaga secara turun-temurun sampai saat ini. Salah satu budaya yang masih dipelihara dan dilaksanakan oleh masyarakat Toraja ialah budaya *rambu solo'*.²

Rambu solo' atau disebut juga *aluk rampe matampu* merupakan rangkaian upacara secara adat dalam masyarakat Toraja yang berkaitan dengan kematian seseorang dengan tujuan untuk menghormati roh atau jiwa

¹Gina Lestari, "Bninekha Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, No. 1 Febr (2015).

²Robi Panggarra, *Upacara Rambu Solo' di Tanah Toraja* (Bandung: Kalam Hidup, 2015).

seseorang yang telah meninggal.³ Dalam upacara *rambu solo'* tersebut rumpun keluarga bahkan Semua orang-orang terdekat akan datang baik pribadi maupun membawa rombongan untuk berbagi duka dengan keluarga yang sedang berduka. Kebiasaan atau budaya ini disebut dengan *tongkon*. *tongkon* merupakan suatu budaya dalam masyarakat Toraja yang masih terpelihara sampai saat ini.

Dalam kegiatan *rambu solo'* keluarga bahkan masyarakat datang *tongkon* sebagai tanda berbelasungkawa kepada keluarga yang berduka. Duduk bersama, menjalin talisilahturahmi sebagai bentuk saling peduli, saling menghibur (*sipakatana*). Aktivitas *katongkonan* ini dimulai ketika *aluk rambu solo'* dimulai yaitu *ma'karu'dusan* (pembukaan upacara dengan memindahkan jenazah atau mengubah posisi jenazah) sampai penguburan.⁴ Biasanya orang yang datang *tongkon* terikat oleh suatu hubungan seperti hubungan kekeluargaan, hubungan pertemanan/persahabatan, hubungan rekan kerja/kerabat, hubungan dalam masyarakat ataupun juga hubungan dekat lainnya. Dalam upaya berbagi duka tersebut atau *tongkon* biasanya keluarga ataupun kerabat datang dengan membawa sesuatu, seperti membawa kerbau atau *rampo ma' rendenan tedong* atau juga datang dengan membawa babi atau *rampo ma' bullean bai* dan juga membawah hal yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa kehadiran keluarga ataupun kerabat

³Theodorus Kobong, *Injil dan Tongkonan; Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi* (BPK Gunung Mulia, 2008), 49.

⁴P. Natty, *TORAJA: Ada apa dengan kematian?* (Yogyakarta: Gunung Sopai, 2021), 97.

berpengaruh besar terhadap keluarga yang sedang mengalami dukacita. Kedatangan mereka menjadi penghiburan bagi keluarga yang berduka.⁵

Dari perspektif budaya *Tongkon*, Yohanes 11:33-36, mengenai sikap Yesus yang bisa dikatakan merasakan dukacita yang dialami oleh Maria dan Marta atas kematian saudaranya yaitu Lazarus. Yesus menuju ke tempat mereka (*tongkon*) untuk berbagi duka atau menghibur mereka yang berduka. Hal tersebut menggambarkan bahwa dalam *tongkon* terdapat sebuah nilai yang mempengaruhi relasi yang baik dan saling mempedulikan, ada rasa prihatin, cinta kasih, rasa persaudaraan. Jika nilai-nilai tersebut direfleksikan akan mempengaruhi harmonisasi hidup dalam konteks kehidupan masyarakat.

Kehidupan harmonis adalah suatu keadaan yang di dalamnya setiap orang dapat saling mempedulikan, merangkul, menghargai dan saling berbagi kasih atau kehidupan yang didalamnya minim konflik.⁶ Kehidupan harmonis merupakan paduan keselarasan yang didalamnya ditandai dengan adanya solidaritas dalam suatu masyarakat dan menyetarakan segala perbedaan dalam lingkungan masyarakat.⁷ Namun melihat realitas yang ada kadang kala memperlihatkan tidak terciptanya

⁵A. K. Sampe Asang Ebron Manginta, "Suatu Kajian Teologis Tentang Makna Tongkon Dalam Kebudayaan Toraja dan Implikasinya Bagi Kehidupan Warga Jemaat di Jemaat Minanga," *Jurnal Kinaa* V No. 1 (2019).

⁶Fitrotin Jamilah, "Kehidupan Harmonis Dalam Masyarakat Majemuk (Pentingnya Pendekatan Multikultur Dalam Pendidikan di Indonesia)," *Jurnal Al-Makrifat* 2 No.1 (2017): 35.

⁷Ni Komang Ayu Purnia Dewi, "Menjunjung Hak Asasi Manusia Agar Terciptanya Masyarakat Yang harmonis," *Jurnal Ilmiah Hukum Sui Genesis* 2 No.1 (2022).

keharmonisan hal tersebut terjadi karena berbagai persoalan yang dapat menyebabkan perpecahan ditengah-tengah keluarga bahkan masyarakat.

Masalah serupa juga kadang terjadi pada masyarakat dusun Salusilaga dimana terdapat anggota masyarakat yang bermasalah/konflik. Masalah tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pendapat dan perbedaan kepentingan satu sama lain sehingga memunculkan pertentangan, kesalahpahaman, tidak saling bicara, sikap tidak saling menghargai pun terjadi yang pada akhirnya merusak relasi antar individu. Masalah tersebut dapat berpengaruh dalam kehidupan dan kebersamaan keluarga atau masyarakat karena jika ada masalah yang serupa terjadi maka dapat dijadikan alasan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Melihat persoalan tersebut, perlu adanya perhatian dalam masyarakat untuk menyikapinya sehingga kembali harmonis.

Menurut Coser sebagaimana yang dikutip oleh Agus Rahmat Suwandi Sumartias bahwa semua hubungan sosial pasti memiliki tingkat antagonis tertentu, ketegangan atau perasaan negatif sehingga hal ini akan berakibat pada relasi yang tidak baik dalam suatu masyarakat.⁸ Idealnya sebagai makhluk sosial, masyarakat seharusnya menjalin hubungan yang erat, hubungan yang harmonis antar sesama sebagai bentuk cinta kasih dan kekeluargaan, yaitu bahwa relasi itu harus diwujudkan dalam

⁸Agus Rahmat Suwandi Sumartias, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konflik Sosial," *Jurnal Penelitian KomuniKasi* 16. No.1 J (2013): 13–20.

tindakan saling peduli, saling menghargai, dan sebagainya⁹ seperti yang terkandung dalam makna budaya *tongkon* masyarakat Toraja. Namun hal demikian tidak bisa dipungkiri bahwa dalam sebuah masyarakat akan terjadi hubungan yang baik-baik saja, namun justru sebaliknya bahwa juga akan terjadi disharmoni didalamnya.

Penelitian tentang budaya *tongkon* sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Marta Milda “Kajian tentang makna *tongkon* dalam membangun nilai kekeluargaan dikalangan masyarakat Toraja di lembang Embatau kecamatan Tikala. Pada penelitian tersebut penulis menjelaskan mengenai nilai-nilai dalam budaya *tongkon* yang dapat membangun nilai kekeluargaan. Kemudian berikutnya oleh Esron Manginta dan A. K. Sampe Asang “suatu kajian teologis tentang makna *tongkon* dalam kebudayaan Toraja dan implikasinya bagi kehidupan warga jemaat di jemaat Minanga. Penelitian ini menjelaskan tentang makna dari budaya *tongkon* yang kemudian bisa diimplimentasikan bagi kehidupan jemaat. Dari kedua penelitian diatas, hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu lebih menekankan pada aspek mengenai implementasi dalam nilai budaya *tongkon* yang kemudian dapat menciptakan kehidupan harmonis bagi masyarakat Toraja khususnya di lingkungan Salusilaga Kecamatan Buntu Pepasan.

⁹Binsar Jonatan Pakpahan, *Teologi Kontekstual dan Kearifan Lokal Toraja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020).

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus untuk melihat nilai-nilai dalam budaya *tongkon* dan pengaruhnya terhadap keharmonisan masyarakat di lingkungan Salusilaga kecamatan Buntu Pepasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan tinjauan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana mewujudkan nilai-nilai dalam budaya *tongkon* dan pengaruhnya bagi keharmonisan di tengah-tengah masyarakat Salusilaga, Kecamatan Buntu Pepasan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai dalam budaya *tongkon* dan pengaruhnya bagi keharmonisan masyarakat Salusilaga, Kecamatan Buntu Pepasan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara Akademis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Akademis

- a. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi IAKN Toraja sebagaimana dapat membantu dalam proses belajar mengajar dalam mengembangkan nilai budaya *Tongkon* yang dapat menciptakan keharmonisan dalam masyarakat Toraja, secara khusus dalam mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja.
- b. Tulisan ini dapat menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana menjaga budaya dengan nilai yang sebenarnya sehingga senantiasa menghadirkan keharmonisan bagi masyarakat.

2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa, tulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan untuk penelitian mengenai wujud kebudayaan dalam nilai budaya *Tongkon*.
- b. Tulisan ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain dalam meneliti wujud penelitian dalam kebudayaan masyarakat Toraja khususnya dalam budaya *Tongkon* sehingga dapat membawahkan keharmonisan dalam suatu masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini, terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB 1 : Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisi tinjauan pustaka/landasan teori menyangkut judul penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hakikat kebudayaan, kebudayaan dalam masyarakat Toraja, kehidupan harmonis dan disharmonis, budaya *Tongkon* dalam masyarakat Toraja, dan Indikator/nilai-nilai dalam budaya *Tongkon*.

BAB III : Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian; tempat penelitian; subjek penelitian/informan; Instrumen Penelitian; jenis data; teknik pengumpulan dan analisis data; teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: Bagian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pemaparan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : Bagian ini berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran

